



**Jurnal Riset Terapan Akuntansi
Politeknik Negeri Sriwijaya**



PENGARAH
Aladin

KETUA DEWAN REDAKSI
Evada Dewata

WAKIL KETUA DEWAN REDAKSI
Lambok Vera Riama Pangaribuan

ANGGOTA DEWAN REDAKSI
Yuliana Sari
Faridah
Muhammad Husni Mubarak
Sri Hartaty
Yevi Dwitayanti
Maulan Irwadi
Citra Dewi Sartika

MITRA BASTARI

Rita Martini **Lukluk Fuadah**
Politeknik Negeri Sriwijaya *Universitas Sriwijaya*

Memed Sueb **Agus Widarsono**
Universitas Padjajaran *Universitas Pendidikan Indonesia*

Nuzulul Hidayat **M. Iqbal A.**
Universitas Persada Indonesia *Universitas Tadulako, Palu*

Wing Wahyu Winarno
STMIK Amikom

PUBLIKASI

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

EDITORIAL

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Ext. 1048 Fax. 0711-355918
Website: jurnal.polsri.ac.id Email: jrtap@polsri.ac.id

**Jurnal Riset Terapan Akuntansi
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Volume 2, Nomor 2 Juli 2018

ISSN : 2579-969X

DAFTAR ISI

Faktor-Faktor Demografi yang Berdampak terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) di Kota Palembang (Ardiyanto, Sopiyan AR, Indra Satriawan, dan Periansya)	101-115
Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukithijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2016. (Dheo Rimbano)	116-133
Analisis Persepsi Efektivitas Tax Amnesty dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kabupaten Musi Banyuasin (Dian Ofasari, dan Mardiana Sunanto)	134-142
Determinan Belanja Modal pada Pemerintahan Kabupaten / Kota di Propinsi Sumatera Selatan (Lambok Vera Riama Pangaribuan, Sri Hartaty, Aladin, Siska Aprianti, dan Rany Shinta Dewi)	143-148
Efektivitas Penagihan Piutang pada PDAM Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus Pada PDAM Banyuasin). (Niken Ayuningrum, dan Ryan Al Rachmat)	149-152
Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan. (Rita Martini, Annisa Pratiwi, dan Alkaton Di Antonio)	153-160
Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia. (Yevi Dwitayant¹, Rosy Armaini, dan Kartika Rachmasari)	161-168
Pengaruh Kecanduan <i>Game Online</i> terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pengguna <i>Game Online</i> (Yusnizal Firdaus, Yulia Pebrianti, Titi Andriyani)	169-180
Kebijakan Editorial	181-182
Ketentuan Penulisan Naskah JRTA	183-184

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya Jurnal Riset Terapan Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya ini dapat diterbitkan.

Jurnal Riset Terapan Akuntansi (JRТА) adalah jurnal untuk mengembangkan kajian manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi dan memberikan sarana bagi publikasi hasil kajian empiris berkaitan dengan interaksi antara manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi dengan lingkungan sosial, ekonomi, budaya dan politik. Jurnal ini diharapkan dapat mendorong munculnya analisis kritis dan empiris atas kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi. Analisis dapat bersifat internasional, nasional atau organisasi dengan menggunakan persektif tunggal, maupun *multiple*.

Jurnal Riset Terapan Akuntansi terbit 2 kali dalam setahun yaitu edisi Januari dan Juli. Naskah dapat dikirimkan ke alamat Redaksi.

PUBLIKASI

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

EDITORIAL

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Ext. 1048 Fax. 0711-355918
Website: jurnal.polsri.ac.id Email: jrtap@polsri.ac.id

**PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)
PADA PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA
TBK (BUKITHIJAU ESTATE) KABUPATEN
MUSI RAWAS UTARA TAHUN 2016**

Dheo Rimbano

rimbanodheo@gmail.com

STIE Musi Rawas (MURA) Lubuklinggau

Abstract

This research was conducted at PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) North Musi Rawas Regency with the purpose of research to know the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) at PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) North Musi Rawas Regency. Collecting technique is to conduct interviews with questionnaires distributed to 33 respondents who are employees of PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) North Musi Rawas Regency. Data analysis techniques used in this study using qualitative techniques. The results showed that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) of PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) North Musi Rawas Regency in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) that is Transparency, the calculation result shows 84.24% that the achievement of transparency (transparency) on Good Corporate Governance (GCG) at PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Musi Rawas Regency has been greatly realized. Accountability research results indicate 89.69% category is very materialized. Responsibility of research results of 85.45% in the highly realized category is the application of Good Corporate Governance (GCG). Independency value of achievement of 83.03%. Can be stated very realized. Fairness result of research is equal to 87.87% can be stated that in very materialized category.

Keywords: Good Corporate Governance dan Principles of Good Corporate Governance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan kemampuan perusahaan menjadi suatu hal yang sangat penting agar dapat bertahan di pasar global. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan untuk mencapai tujuan khususnya, perusahaan memerlukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu konsep yang menyangkut perseroan, pembagian tugas, pembagian kewenangan dan beban tanggung jawab dari masing-masing unsur yang membentuk unsur perseroan, dan mekanisme yang harus di tempuh oleh masing-masing unsur tersebut. *Good Corporate Governance* berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan perekonomian secara keseluruhan. Penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan publik sangat penting agar mampu bersaing dikancah internasional. Jika *Good Corporate Governance*

(GCG)diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan maka tidak saja meningkatkan kinerja perusahaan namun juga kepercayaan publik semakin tinggi. Menurut Daniri (2014: 89) didefinisikan sebagai sistem dan struktur yang mengatur hubungan antara manajemen dengan pemilik perusahaan dan kepentingan lainnya (*stakeholders*). Pemilik atau pemegang saham yang di maksud dalam pengertian ini tak hanya pemilik mayoritas tetapi juga publik salah satu tujuan utama dari di tegakkannya *corporate governance*, ialah untuk menciptakan sistem yang dapat menjaga keseimbangan dalam pengendalian perusahaan sedemikian rupa sehingga mampu mengurangi peluang terjadinya kesalahan mengelola (*mis-management*) untuk memaksimumkan produktifitas penggunaan aset sehingga menciptakan nilai tambah perusahaan yang optimal. Menurut Daniri (2014: 8-9) *Governance* diterjemahkan sebagai pengaturan yang dalam konteks *Good Corporate Governance* ada yang menyebut tata pamong.

Selain itu, Daniri (2014: 9) mengutarakan bahwa *Good Corporate Governance* secara definitif merupakan suatu pola hubungan, sistem dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham) guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. *Good Corporate Governance* secara singkat dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan. Menurut daniri (2014: 10) secara umum ada lima prinsip dasar dalam *Good Corporate Governance* yaitu: *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *indepency*, dan *fairness*

PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk memiliki kebanggaan dengan menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di Indonesia. Pencapaian tersebut adalah buah hasil dari upaya panjang yang harus di tingkatkan dengan selalu mengedepankan standar etika bisnis dan integritas yang tinggi. Untuk itulah, penting bagi perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap lini pekerjaan. (Petunjuk Perilaku Bisnis, 2006: 1). Bukit Hijau Estate merupakan perkebunan milik asing atau swasta dari PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk, yang berada di desa Bingin Teluk, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara yang bergerak dalam bidang perkebunan dan mengolah hasil produksi dari bahan mentah menjadi bahan baku. PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk menanam berbagai jenis tanaman meliputi kelapa sawit, karet, coklat dan lain sebagainya. Jenis tanaman yang ada di Bukit Hijau Estate adalah jenis tanaman kelapa sawit. Ruang lingkup kegiatan perusahaan ini meliputi penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pengolahan kelapa sawit. Bukit Hijau Estate dalam masalah pengelolaan perusahaan sudah cukup baik. Akan tetapi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini *Good Corporate Governance* (GCG), ada prinsip yang tidak dilalui sepenuhnya oleh Bukit Hijau Estate. Prinsip tersebut adalah prinsip transparansi dimana untuk hal laporan keuangan saat ini informasi yang dapat di peroleh masih sangat terbatas dalam hal publikasi. Hal ini dikarenakan adanya kekhawatiran perusahaan bahwa jika ia terlalu

terbuka, maka strateginya dapat diketahui pesaing sehingga membahayakan kelangsungan usahanya. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka menjadi suatu kewajiban bagi perusahaan untuk mengaplikasikan dan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Penelitian yang dilakukan diharapkan bisa sebagai saran atau masukan bagi pihak PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara untuk menambah informasi dalam pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang Mendukung

Definisi *Good Corporate Governance*

Definisi menurut Cadbury (Daniri, 2014: 7) mengatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya. *Good Corporate Governance* (GCG) menurut Daniri (2014: 9) adalah : “Suatu pola hubungan, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (Direksi, dewan komisaris, RUPS) guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara

berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku”.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu pola hubungan, sistem dan proses yang mengarahkan serta mengendalikan perusahaan dengan berupa seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

Menurut Daniri (2014: 10) ada beberapa prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu :

1. *Transparency* (Keterbukaan Informasi)
Transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai kegiatan perusahaan. Informasi material dan relevan adalah informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau kebijakan, naik turunnya harga saham perusahaan, atau yang mempengaruhi secara signifikan risiko serta prospek usaha perusahaan yang bersangkutan. Dalam mewujudkan transparansi ini sendiri, perusahaan harus menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Setiap perusahaan, diharapkan pula dapat mempublikasikan informasi keuangan serta informasi lainnya yang material dan berdampak signifikan pada kinerja perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Selain itu, para investor harus dapat mengakses informasi penting perusahaan secara mudah pada saat di perlukan. Jika prinsip transparansi dilaksanakan dengan baik dan tepat, akan dimungkinkan terhindarnya benturan kepentingan (*conflict of interest*) berbagai pihak dalam manajemen.
2. *Accountability* (Akuntabilitas)
Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggung jawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. *Accountability* antara lain praktek audit internal yang efektif, kejelasan fungsi, hak,

dalam melaksanakan anggaran dasar dan pencapaian target perusahaan. Bila prinsip *accountability* ini diterapkan secara efektif, maka ada kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab antara RUPS, dewan komisaris, serta direksi. Dengan adanya kejelasan inilah maka perusahaan terhindar dari kondisi *agency problem* (benturan kepentingan peran).

3. *Responsibility* (Pertanggung jawaban)
Pertanggungjawaban perusahaan adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Perundangan yang berlaku disini termasuk yang berkaitan dengan masalah pajak, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan/keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang sehat. Penerapan prinsip ini diharapkan membuat perusahaan menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya seringkali ia menghasilkan eksternalitas negatif yang harus ditanggung oleh masyarakat. Diluar itu prinsip ini juga diharapkan membantu peran pemerintah dalam mengurangi kesenjangan pendapatan dan kesempatan kerja pada segmen masyarakat yang belum mendapatkan manfaat dari mekanisme pasar.
4. *Independency* (Kemandirian)
Independensi atau kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran)
Kesetaraan dan kewajaran bisa didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara didalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. *Fairness* juga mencakup adanya kejelasan hak-hak permodalan, sistem hukum dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak investor khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan.

Manfaat dan Prasyarat Penerapan Good Corporate Governance

Menurut Daniri (2014:17) Esensi *corporate governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya. Manfaat *Good Corporate Governance* (GCG) juga dapat :

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung pemegang saham sebagai akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen. Biaya-biaya ini dapat berupa kerugian yang diderita perusahaan sebagai akibat penyalahgunaan wewenang (*wrong-doing*), ataupun berupa biaya pengawasan yang timbul untuk mencegah terjadinya hal tersebut.
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*), yaitu sebagai dampak dari pengelolaan perusahaan yang baik tadi menyebabkan tingkat bunga atas dana atau sumberdaya yang di pinjam oleh perusahaan semakin kecil seiring dengan turunnya tingkat risiko perusahaan.
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan sekaligus dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik dalam jangka panjang.
4. Menciptakan dukungan para *stakeholders* (para pemangku kepentingan) dalam lingkungan perusahaan terhadap keberadaan perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang di tempuh perusahaan, karena umumnya mereka mendapat jaminan bahwa mereka juga mendapat manfaat maksimal dari segala tindakan dan operasi perusahaan dalam menciptakan kemampuan dan kesejahteraan.
5. Reputasi yang baik.
6. Peringkat kredit yang baik.
7. Mitigasi resiko.
8. Meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
9. Meningkatkan akses ke pasar modal

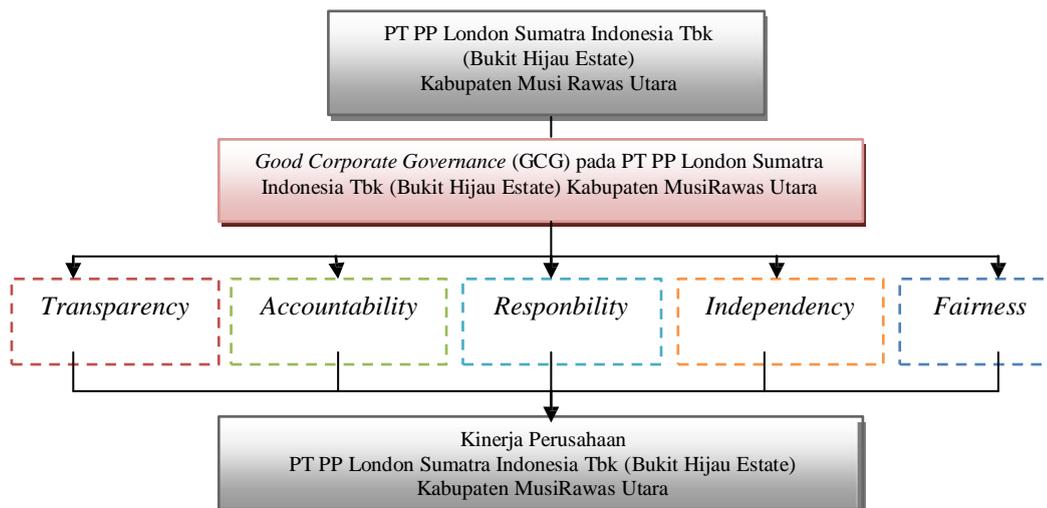
Penelitian yang Relevan

Tabel 1. Penelitian Yang Relevan

Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Analisis
Anisa Asisiura	(2014)	Analisis Penerapan Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada PT Len Industri (Persero)	Metode Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus.	Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) yang terdiri atas keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran dengan cukup baik. Peraturan perusahaan mengenai <i>reward</i> dan <i>punishment</i> juga harus lebih di perjelas agar baik dari waktu ke waktu.
Voletta Jingga Tadikapuri	2011	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada PT Bank X Tbk Kanwil X	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peranan penting antara prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) yang ada pada perusahaan, dimana penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) maak diyakini akan menolong perusahaan secara umum dan perekonomian negara secara khususnya
Rudi Hendrawan	(2016)	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Studi Kasus : Kebun Gunung Melayu Estate)	Analisis Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip penerapan Good Corporate Governance pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Kebun Gunung Melayu Estate sangat terwujud baik itu kewajaran, transparansi, akuntabilitas dan pertanggung jawaban.

kewajiban, wewenang dan tanggung jawab

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.

Kerangka Pemikiran Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi yang timbul di objek penelitian tersebut berdasarkan apa yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan metode Survey dimana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk wawancara, melakukan wawancara, mengumpulkan data, selanjutnya data di klasifikasi kemudian memberikan kesimpulan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara. Sedangkan tahapan teknik analisisnya adalah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk wawancara, melakukan wawancara, mengumpulkan data, selanjutnya data di proses melalui pencatatan, pengetikan dan pengklasifikasian. Data diklasifikasi kemudian memberikan kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Menurut Sujarweni (2014:65) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 responden yang merupakan karyawan pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh semua anggota populasi dijadikan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 responden yang merupakan karyawan pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara.

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan teknik analisis data terhadap data yang di peroleh ada dua metode yang digunakan yaitu:

1. Penelitian Kualitatif Definisi menurut Bogdan dan Taylor (Sujarweni, 2014:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang di amati.
2. Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat di capai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis kualitatif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Analisa

adapun persiapan dalam wawancara yakni.

1. Penentuan sampling dan penentuan responden beserta penggantinya kalau responden yang sudah ditentukan tidak bisa dihubungkan
2. Penyusunan kuisisioner yang lengkap dan baik
3. Peralatan-peralatan (buku catatan, alat tulis, penghapus, stomap, surat izin, peta dan sebagainya).

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden penelitian, dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner). kemudian responden akan menjawab pertanyaan dengan kriteria penilaian yang dilakukan peneliti. hasil jawaban responden yang akan dianalisa untuk mencapai tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara. Pengukuran terhadap dua variable diatas, dilaksanakan dengan membandingkan antara kondisi yang sebenarnya dalam perusahaan dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Data hasil penelitian yang diperoleh, kemudian dilakukan analisis oleh peneliti untuk mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* merupakan alat pertanggungjawaban pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara, dikumpulkan melalui penelitian atas hasil kuisisioner dengan menggunakan perhitungan persentase. Perhitungan atas kuisisioner dilaksanakan dengan menggunakan rumus Dean J. Champion, yaitu dengan menjumlahkan jumlah jawaban "YA" kemudian dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

$$Persentase = \frac{\sum \text{Jawaban "YA"}}{\sum \text{Jumlah Kuisisioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Keterangan :

- ∑ Jawaban "YA": Seluruh penjumlahan jawaban "YA" yang dijawab oleh responden dalam kuisisioner
- ∑ Jumlah Kuisisioner : Seluruh penjumlahan kuisisioner yang beredar yang wajib diisi oleh para responden berdasarkan kriteria diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya yang telah ditentukan sebelumnya

dalam kuisisioner berdasarkan klasifikasinya masing-masing

Hasil perhitungan kuisisioner sehubungan dengan analisis, dapat diklasifikasikan secara umum yaitu :

1. Kriteria penilaian dari hasil kuisisioner yang berkaitan dengan "Perwujudan *Good Corporate Governance*" adalah sebagai berikut :
2. **Tabel 2. Penilaian Kuisisioner *Good Corporate Governance* (GCG)**

Presentase	Kriteria
00% - 25%	<i>Good Corporate Governance</i> Tidak Terwujud
26% - 50%	<i>Good Corporate Governance</i> Kurang Terwujud
51% - 75%	<i>Good Corporate Governance</i> Cukup Terwujud
76% - 100%	<i>Good Corporate Governance</i> Sangat Terwujud

Sumber: Violetta Jingga Tadikapuri, 2011: Jurnal Penelitian

3. Kriteria penelitian dari hasil kuisisioner yang berkaitan dengan "Peran Komite *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan *Good Corporate Governance*" adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Peran Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG)

Presentase	Kriteria
00% - 25%	Komite <i>Good Corporate Governance</i> tidak berperan dalam meningkatkan <i>Good Corporate Governance</i>
26% - 50%	Komite <i>Good Corporate Governance</i> kurang berperan dalam meningkatkan <i>Good Corporate Governance</i>
51% - 75%	Komite <i>Good Corporate Governance</i> cukup berperan dalam meningkatkan <i>Good Corporate Governance</i>
76% - 100%	Komite <i>Good Corporate Governance</i> sangat berperan dalam meningkatkan <i>Good Corporate Governance</i>

Sumber: Violetta Jingga Tadikapuri, 2011: Jurnal Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Transparansi (*transparency*)

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006: 6) Prinsip dasar untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil

inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

1. Perusahaan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
2. Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, system pengawasan dan pengendalian internal, system dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
3. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-ndangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
4. Kebijakan perusahaan harus tertulis dan secara proposional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

Sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berkaitan dengan *Transparansi (transparency)* maka dengan demikian dapat dilakukan analisa dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Pertanyaan Transparansi (transparency)

No	Uraian Pertanyaan
Transparansi (transparency)	
1	Apakah perusahaan menyediakan informasi secara tepat waktu, jelas dan akurat dan dapat dengan mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya?
2	Apakah perusahaan telah mengungkap informasi dengan tidak adanya pembatasan yang mengacu pada visi, misi perusahaan?
3	Apakah perusahaan telah memberikan informasi mengenai system pengawasan dan

pengendalian internal dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mempengaruhi kondisi perusahaan

4. Apakah perusahaan menggunakan prinsip keterbukaan yang tidak mengurangi kewajiban perusahaan dalam memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan?
5. Apakah perusahaan membuat aturan secara tertulis dan secara profesional dikomunikasikan dengan terbuka kepada pemangku kepentingan?

Sumber: Hasil Penelitian pada Tahun 2017

Perhitungan atas kuesioner dilaksanakan dengan menggunakan rumus Dean J. Champion, yaitu dengan menjumlahkan jumlah jawaban "YA" kemudian dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

$$Persentase = \frac{\sum \text{Jawaban "YA"}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil penyebaran kuisisioner dengan responden disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 5. Jawaban Pertanyaan Transparansi (transparency)

No	Pertanyaan	Jawaban "Ya"	Jawaban "Tidak"	Total
1	1	26	7	33
2	2	27	6	33
3	3	28	5	33
4	4	27	6	33
5	5	31	2	33
Jumlah		139	26	165

Sumber: Hasil Penelitian pada Tahun 2017

Dengan pertanyaan diatas maka responden akan menjawab pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban. Responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 33 responden yang merupakan karyawan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara

$$Persentase = \frac{\sum \text{Jawaban "YA"}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{139}{33 \times 5} \times 100$$

$$= \frac{139}{165} \times 100$$

$$= 84.24\%$$

Berdasarkan hasil penelitian dan jawaban responden mengenai hal yang berkaitan dengan Transparansi (*transparency*) dapat diketahui berdasarkan 5 (lima) pertanyaan yang berkaitan dengan kriteria hal yang tentang Transparansi (*transparency*), dari kelima pertanyaan tersebut dapat diketahui bahwa jawaban responden yang menyatakan Ya adalah sebanyak 139 jawaban Ya dan 26 responden yang menjawab Tidak. Dengan responden berjumlah 33 yang merupakan karyawan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara, berdasarkan kriteria penentuan maka dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan sebesar 84.24% dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pencapaian transparansi (*transparency*) mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah sangat terwujud.

PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dinyatakan berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah mampu menginformasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, system pengawasan dan pengendalian internal, system dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan. PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara mampu menerapkan prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-ndangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi. PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi

Rawas Utara mampu memberikan kebijakan perusahaan harus tertulis dan secara proposional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas (*Acuntanbility*)

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006: 6) Prinsip dasar perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperuntukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

1. Perusahaan harus menerapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karawan secara jenis dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), dan strategi perusahaan.
2. Perusahaan harus menyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam menalankan GCG.
3. Perusahaan harus memastikan adanya sistm pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.
4. Perusahaan harus memiliki ukuran kinerja untuk jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran perusahaan, serta memiliki system penghargaan dan samksi (*reward and punishment system*).
5. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah dipaketi.

Sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berkaitan dengan maka dengan Akuntabilitas (*Acuntanbility*) demikian dapat dilakukan analisa dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut

Tabel 6. Daftar Pertanyaan Akuntabilitas (*Acuntanbility*)

No	Uraian Pertanyaan
Akuntabilitas (<i>Acuntanbility</i>)	
1	Apakah perusahaan telah menerapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing

- karyawan secara jelas dan selaras dengan visi dan misi perusahaan?
- 2 Apakah perusahaan memberikan rasa keyakinan kepada semua karyawan bahwa karyawan memiliki kemampuan sesuai tugas, tanggung jawab dan perannya dalam menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG)?
 - 3 Apakah perusahaan telah mampu memastikan bahwa pengendalian internal yang ada di perusahaan telah efektif secara pengelolaan perusahaan?
 - 4 Apakah perusahaan memiliki ukuran kinerja bagi jajaran perusahaan dengan konsisten sehingga mampu mencapai sasaran perusahaan, serta mampu memberikan penghargaan bagi perusahaan berprestasi dan memberikan sanksi bagi karyawan yang melakukan kesalahan?
 - 5 Apakah perusahaan telah mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada seluruh karyawan bahwa dalam bekerja harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati?

Sumber: Hasil Penelitian pada Tahun 2017

Perhitungan atas kuesioner dilaksanakan dengan menggunakan rumus Dean J. Champion, yaitu dengan menjumlahkan jumlah jawaban “YA” kemudian dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

$$Persentase = \frac{\sum \text{Jawaban "YA"}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil penyebaran kuisisioner dengan responden disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Jawaban Pertanyaan Akuntabilitas (Acuntanbility)

No	Pertanyaan	Jawaban “Ya”	Jawaban “Tidak”	Total
1	1	29	4	33
2	2	31	2	33
3	3	32	1	33
4	4	27	6	33
5	5	29	4	33
Jumlah		148	17	165

Sumber: Hasil Penelitian pada Tahun 2017

Dengan pertanyaan diatas maka responden akan menjawab pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban. Responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 33 responden yang merupakan karyawan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara.

$$Persentase = \frac{\sum \text{Jawaban "YA"}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{148}{33 \times 5} \times 100$$

$$= \frac{148}{165} \times 100$$

$$= 89.69\%$$

Berdasarkan hasil analisa pertanyaan yang berkaitan dengan Akuntabilitas (*Acuntanbility*) dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara. Dimana penelitian dengan melakukan wawancara dengan menggunakan 5 pertanyaan responden yang menjawab pertanyaan tersebut sebanyak 33 karyawan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan Ya sebanyak 148 dan jawaban Tidak sebanyak 17 maka dengan demikian berdasarkan rumus penentuan kriteria maka dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan sebesar 89.69% maka sesuai dengan kriteria penilaian penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam kategori sangat terwujud.

PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berkaitan dengan Akuntabilitas (*Acuntanbility*) maka dapat dinyatakan bahwa PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah menerapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karawan secara jenis dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara (*corporate values*), dan strategi perusahaan. Selain itu PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara mampu menyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam menalankan GCG. PT PP London Sumatera

Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara mampu memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan. PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah memiliki ukuran kinerja untuk jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*). Serta PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah dipaketi.

3. Responsibilitas (*Responsibility*)

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006: 6) Prinsip dasar perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

1. Organ perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (*by-laws*).

jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang menandai.

Sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berkaitan dengan maka dengan Responsibilitas (*Responsibility*) demikian dapat dilakukan analisa dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 8. Daftar Pertanyaan Responsibilitas (*responsibility*)

No	Uraian Pertanyaan
Responsibilitas (<i>responsibility</i>)	
1	Apakah perusahaan mampu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam membuat peraturan perusahaan?
2	Apakah perusahaan mampu memastikan bahwa karyawan mampu patuh terhadap perundang-undangan anggaran dasar dalam etika perusahaan?

3. Apakah perusahaan dalam membuat aturan kinerja karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan?
4. Apakah perusahaan mampu melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap seluruh karyawan?
5. Apakah perusahaan mampu menciptakan kepedulian terhadap masyarakat sekitar sehingga mampu memberikan pengaruh positif bagi lingkungan sekitar?

Sumber: Hasil Penelitian pada Tahun 2017

Perhitungan atas kuesioner dilaksanakan dengan menggunakan rumus Dean J. Champion, yaitu dengan menjumlahkan jumlah jawaban "YA" kemudian dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jawaban "YA"}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil penyebaran kuisisioner dengan responden disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 9. Jawaban Pertanyaan Responsibilitas (*responsibility*)

No	Pertanyaan	Jawaban "Ya"	Jawaban "Tidak"	Total
1	1	26	6	33
2	2	28	5	33
3	3	29	4	33
4	4	30	3	33
5	5	28	5	33
Jumlah		141	23	165

Dengan pertanyaan diatas maka responden akan menjawab pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban. Responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 33 responden yang merupakan karyawan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jawaban "YA"}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{141}{33 \times 5} \times 100$$

$$= \frac{141}{165} \times 100$$

$$= 85.45\%$$

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner penelitian dengan membagikan daftar pertanyaan kepada seluruh karyawan pada PT PP London

Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara, dengan 5 (lima) pertanyaan yang berkaitan dengan *responsibilitas (responsibility)* dengan 33 responden yang akan menjawab pertanyaan dengan 2 (dua) alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak untuk penentuan hasil jawaban responden maka dapat diketahui berdasarkan kriteria penilaian maka dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan *responsibilitas (responsibility)* dalam hal tentang *Good Corporate Governance (GCG)* pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dengan penilaian dengan persentase adalah sebesar 85.45% maka sesuai dengan kriteria penilaian dapat dinyatakan dalam kategori sangat terwujud mengenai hal *responsibilitas (responsibility)* pada penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*.

Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara bahwa perusahaan telah mampu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (*by-laws*) dan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam hal; tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang menandai.

4. Indenpendensi (*indenpendensy*)

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006: 6) Prinsip dasar untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diinvertensi oleh pihak lain.

1. Masing-masing organ perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala penaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
2. Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling

mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

Sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* berkaitan dengan maka dengan Idenpendensi (*indenpendensy*) demikian dapat dilakukan analisa dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 10. Daftar Pertanyaan Idenpendensi (*indenpendensy*)

No	Uraian Pertanyaan
Indenpendensi (<i>indenpendensy</i>)	
1	Apakah perusahaan telah mampu menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun?
2	Apakah perusahaan mampu membuat peraturan dengan tidak memberikan pengaruh terhadap kepentingan tertentu?
3	Apakah perusahaan mampu menunjukkan bahwa tidak adanya tekanan dalam pengambilan keputusan?
4	Apakah perusahaan melaksanakan fungsi dan tugas karyawan?
5	Apakah dalam bekerja perusahaan etika saling melempar tanggung jawab sehingga karyawan mampu bertanggung jawab dalam bekerja?

Sumber: Hasil Penelitian pada Tahun 2017

Hasil penyebaran kuisisioner dengan responden disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Jawaban Pertanyaan Idenpendensi (*indenpendensy*)

No	Pertanyaan	Jawaban "Ya"	Jawaban "Tidak"	Total
1	1	28	5	33
2	2	26	7	33
3	3	28	5	33
4	4	29	4	33
5	5	26	7	33
Jumlah		137	29	165

Sumber: Hasil Penelitian pada Tahun 2017

Dengan pertanyaan diatas maka responden akan menjawab pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban. Responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 33 responden yang merupakan karyawan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jawaban "YA"}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{137}{33 \times 5} \times 100$$

$$\frac{137}{165} \times 100$$

$$= 83.03\%$$

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa jawaban responden maka dengan demikian berdasarkan kriteria penilaian maka dapat dinyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dinyatakan dalam kategori sangat terwujud karena nilai hasil pencapaian Idenpendensi (*indenpendensy*) sebesar 83.03%. dengan demikian dapat diketahui bahwa pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah mampu menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala penaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Dan pada PT PP London mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006: 6) Prinsip dasar dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asa kewajiaan dan kesetaraan.

1. Perusahaan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.

yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.

3. Perusahaan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

Sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berkaitan dengan maka dengan Kewajaran dan Kesehatan (*Fairness*) demikian dapat dilakukan analisa dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 12. Daftar Pertanyaan Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

No	Uraian Pertanyaan
Kewajaran dan Kesetaraan (<i>Fairness</i>)	
1	Apakah perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan dalam memberikan masukan atau pendapat?
2	Apakah perusahaan memberikan akses informasi secara terbuka dalam lingkup kedudukan masing-masing karyawan?
3	Apakah perusahaan mampu memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan?
4	Apakah perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional
5	Apakah perusahaan tidak membedakan suku, ras, agama dan kondisi fisik karyawan dalam memberikan kesempatan dan peluang untuk menunjukkan kemampuan karyawan?

Sumber: Hasil Penelitian pada Tahun 2017

Perhitungan atas kuesioner dilaksanakan dengan menggunakan rumus Dean J. Champion, yaitu dengan menjumlahkan jumlah jawaban "YA" kemudian dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jawaban "YA"}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil penyebaran kuisisioner dengan responden disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Jawaban Pertanyaan Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

		"Ya"	"Tidak"	
1	1	27	6	33
2	2	30	3	33
3	3	31	2	33
4	4	29	4	33
5	5	28	5	33
	Jumlah	145	20	165

Sumber: Hasil Penelitian pada Tahun 2017

Dengan pertanyaan diatas maka responden akan menjawab pertanyaan dengan 2

alternatif jawaban. Responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 33 responden yang merupakan karyawan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\sum \text{Jawaban "YA"}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\% \\ &= \frac{145}{33 \times 5} \times 100 \\ &= \frac{145}{165} \times 100 \\ &= 87.87\% \end{aligned}$$

Hasil penelitian berdasarkan jawaban responden, dimana responden merupakan seluruh karyawan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dengan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*) dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) adapun pertanyaan tersebut sebanyak 5 (lima) pertanyaan yang berkaitan dengan Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*). Responden dalam penelitian ini berjumlah 33 responden, maka hasil jawaban responden dengan 2 alternatif jawaban Ya dan Tidak, maka dapat diketahui bahwa dengan jumlah jawaban Ya sebanyak 145 maka jika dipersentasekan adalah sebesar 87.87% dengan kriteria penentuan *Good Corporate Governance* (GCG) maka dapat dinyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam kategori sangat terwujud.

Maka dengan demikian penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam kategori sangat terwujud, mengenai Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*) bahwa PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah mampu memberiakan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing PP

London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah memberikan perlakuan yang setra dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Dan PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

PEMBAHASAN

1. *Transparency*

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diamanatkan oleh undang-undang dan peraturan, tetapi juga informasi lain yang dianggap serta oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya untuk membentuk keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian dan jawaban responden mengenai hal yang berkaitan dengan Transparansi (*transparency*) dapat diketahui berdasarkan 5 (lima) pertanyaan yang berkaitan dengan kriteria hal yang tentang Transparansi (*transparency*), dari kelima pertanyaan tersebut dapat diketahui bahwa jawaban responden yang menyatakan Ya adalah sebanyak 139 jawaban Ya dan 26 responden yang menjawab Tidak. Dengan responden berjumlah 33 yang merupakan karyawan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara, berdasarkan kriteria penentuan maka dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan sebesar 84.24% dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pencapaian transparansi (*transparency*) mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara yang telah sangat terwujud.

PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dinyatakan berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate)

Kabupaten Musi Rawas Utara telah menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah mampu menginformasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, system pengawasan dan pengendalian internal, system dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan. PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara mampu menerapkan prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-ndangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi. PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara mampu memberikan kebijakan perusahaan harus tertulis dan secara proposional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

2. *Accountability*

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Dengan demikian, perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan dalam sedemikian rupa sehingga sejalan dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. *Accountability* merupakan prasyarat untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisa pertanyaan yang berkaitan dengan Akuntabilitas (*Acuntanbility*) dalam penerapan *Good Corporate Governace* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara. Dimana penelitian dengan melakukan wawancara dengan menggunakan 5 pertanyaan responden yang menjawab

pertanyaan tersebut sebanyak 33 karyawan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan Ya sebanyak 148 dan jawaban Tidak sebanyak 17 maka dengan demikian berdasarkan rumus penentuan kriteria maka dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan sebesar 89.69% maka sesuai dengan kriteria penilaian penerapan *Good Corporate Governace* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam kategori sangat terwujud

PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam penerapan *Good Corporate Governace* (GCG) berkaitan dengan Akuntabilitas (*Acuntanbility*) maka dapat dinyatakan bahwa PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah menerapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jenis dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara (*corporate values*), dan strategi perusahaan. Selain itu PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara mampu meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam menjalankan GCG. PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara mampu memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan. PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah memiliki ukuran kinerja untuk jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran perusahaan, serta memiliki system penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*). Serta PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

3. *Responsibility*

Perusahaan harus mematuhi undang-undang, peraturan dan memenuhi tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan untuk tujuan menjaga keberlanjutan jangka panjang dari bisnis dan untuk diakui sebagai warga korporasi yang baik.

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner penelitian dengan membagikan daftar pertanyaan kepada seluruh karyawan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara, dengan 5 (lima) pertanyaan yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibility) dengan 33 responden yang akan menjawab pertanyaan dengan 2 (dua) alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak untuk penentuan hasil jawaban responden maka dapat diketahui berdasarkan kriteria penilaian maka dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan tanggung jawab (responsibility) dalam hal tentang *Good Corporate Governance (GCG)* pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dengan penilaian dengan persentase adalah sebesar 85.45% maka sesuai dengan kriteria penilaian dapat dinyatakan dalam kategori sangat terwujud mengenai hal tanggung jawab (responsibility) pada penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*.

Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara bahwa perusahaan telah mampu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (*by-laws*) dan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam hal tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

4. *Independency*

Untuk mempercepat pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, perusahaan harus dikelola secara independen dengan keseimbangan yang tepat dari kekuasaan, sedemikian rupa bahwa organ tidak ada perusahaan tunggal saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa jawaban responden maka dengan demikian berdasarkan kriteria penilaian maka dapat dinyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dinyatakan dalam kategori sangat terwujud karena nilai hasil pencapaian Independensi (*independency*) sebesar 83.03%. dengan demikian dapat diketahui bahwa pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah mampu menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Dan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

5. *Fairness*

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus selalu mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip *fairness*.

Hasil penelitian berdasarkan jawaban responden, dimana responden merupakan seluruh karyawan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dengan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*) dalam penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* adapun pertanyaan tersebut sebanyak 5 (lima) pertanyaan yang berkaitan dengan Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*). Responden dalam penelitian ini berjumlah 33 responden, maka hasil jawaban responden dengan 2 alternatif jawaban Ya dan Tidak, maka dapat diketahui bahwa dengan jumlah jawaban Ya sebanyak 145 maka jika dipersentasekan adalah sebesar 87.87% dengan kriteria penentuan *Good Corporate Governance (GCG)* maka dapat dinyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate)

Kabupaten Musi Rawas Utara dalam kategori sangat terwujud.

Maka dengan demikian penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam kategori sangat terwujud, mengenai Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*) bahwa PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah mampu memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing. PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara telah memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Dan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka dapat diketahui bahwa PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan jawaban responden dengan 5 prinsip dapat diketahui bahwa tergolong dalam kategori 76%-100% sehingga dapat dinyatakan dan sesuai dengan kriteria bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kategori sangat terwujud sehingga 5 prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah diterapkan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara

Maka dalam penelitian ini dilakukan perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan variabel penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh Annisa Asisiura.2014.Analisis Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Len Industri (Persero).Metode Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan

telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang terdiri atas keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran dengan cukup baik. Peraturan perusahaan mengenai *reward* dan *punishment* juga harus lebih di perjelas agar baik dari waktu ke waktu. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dengan tujuan penelitian mengetahui sejauh mana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian dengan melakukan wawancara dengan penyebaran kuisisioner kepada 33 responden yang merupakan karyawan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara. Adapun hasil penelitian yaitu dapat diketahui bahwa PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan jawaban responden dengan 5 prinsip dapat diketahui bahwa tergolong dalam kategori 76%-100% sehingga dapat dinyatakan dan sesuai dengan kriteria bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kategori sangat terwujud sehingga 5 prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah diterapkan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara.

Rudi Hendrawan. (2016). Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Studi Kasus : Kebun Gunung Melayu Estate). Analisis Deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Kebun Gunung Melayu Estate sangat terwujud baik itu kewajaran, transparansi, akuntabilitas dan pertanggung jawaban. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dengan tujuan penelitian mengetahui sejauh mana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian dengan melakukan wawancara dengan penyebaran kuisisioner kepada 33 responden yang merupakan karyawan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten

Musi Rawas Utara. Adapun hasil penelitian yaitu dapat diketahui bahwa PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan jawaban responden dengan 5 prinsip dapat diketahui bahwa tergolong dalam kategori 76%-100% sehingga dapat dinyatakan dan sesuai dengan kriteria bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kategori sangat terwujud sehingga 5 prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah diterapkan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara

Violetta Jingga Tadikapuri. 2011. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Bank X Tbk Kanwil X. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peranan penting antara prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang ada pada perusahaan, dimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) memang diyakini akan menolong perusahaan secara umum dan perekonomian negara secara khususnya. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dengan tujuan penelitian mengetahui sejauh mana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian dengan melakukan wawancara dengan penyebaran kuisioner kepada 33 responden yang merupakan karyawan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara. Adapun hasil penelitian yaitu dapat diketahui bahwa PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan jawaban responden dengan 5 prinsip dapat diketahui bahwa tergolong dalam kategori 76%-100% sehingga dapat dinyatakan dan sesuai dengan kriteria bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kategori sangat terwujud sehingga 5 prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah diterapkan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Transparency* hasil perhitungan menunjukkan sebesar 84.24% bahwa pencapaian transparansi (*transparency*) mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas telah sangat terwujud.
2. *Accountability* hasil penelitian menunjukkan sebesar 89.69% maka sesuai dengan kriteria penilaian penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam kategori sangat terwujud
3. *Responsibility* hasil penelitian sebesar 85.45% maka sesuai dengan kriteria penilaian dapat dinyatakan dalam kategori sangat terwujud ada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)
4. *Independency* nilai hasil pencapaian sebesar 83.03%. dengan demikian dapat diketahui bahwa pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dinyatakan sangat terwujud.
5. *Fairness* hasil penelitian adalah sebesar 87.87% dapat dinyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara dalam kategori sangat terwujud.

Saran

1. Kepada PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara di sarankan dapat tetap mempertahankan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) mengenai pengelolaan perusahaan dan lebih ditingkatkan kualitas serta kinerja perusahaan secara maksimal penerapannya demi kemajuan perusahaan.
2. Untuk penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukit Hijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara, dalam hal penerapan prinsip Transparansi peneliti memiliki masukan yaitu: Untuk hal publikasi laporan keuangan, minimal perusahaan dapat

menampilkan RKAP perusahaan. Semua hal tersebut untuk memaksimalkan fungsi dari penerapan prinsip transparansi dan memberikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Asisiura. 2014. *Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada PT Len Industri (Persero)*. Jurnal Ekonomi;
- Daniri Achmad Mas. 2014. *Ledy ByGCG*. Cetakan I. Jakarta : Gagas Bisnis;
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) Indonesia*;
- Raymond Wawondos dan Ronny H Mustamu. 2014. *Analisis Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan bidang cargo di Surabaya*. Jurnal Ekonomi;
- Rudi Hendrawan. 2016. *Penerapan Good Corporate Governance pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Studi Kasus : Kebun Gunung Melayu Estate)*. Jurnal Ekonomi;
- Sujarweni Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Cetakan I. Yogyakarta. PT Pustaka Baru;
- VolettaJingga Tadikapuri. 2011. *Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada PT Bank X Tbk Kanwil X*. Jurnal Media Ekonomi;
- <http://eprints.ums.ac.id/36388/5/BAB%20I.pdf>. Akses 01 Januari 2017;

